



SEMINAR PELATIHAN PENULISAN MAKALAH BAGI MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS PANCASAKTI

Nuzul Tenriana¹, Jafar², Rosary Iriany³, Suryanti⁴

Universitas Pancasakti¹; email: nuzultenriana9@gmail.com

Universitas Pancasakti²; email: jafarmahmud14@gmail.com

Universitas Pancasakti³; email: rosaryiriany2401@gmail.com

Universitas Pancasakti⁴; email: Suryanti@unpacti.ac.id

Abstrak

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara karena bahasa Indonesia adalah alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan bangsa. Kemahiran berbahasa Indonesia bagi mahasiswa tercermin dalam tata pikir, tata ucap, tata tulis, dan tata laku dalam menggunakan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, bahasa Indonesia termasuk dalam mata kuliah wajib dalam setiap jurusan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: (1) ketercapaian tujuan pelatihan, (2) kemampuan peserta dalam memahami sistematika penulisan makalah, dan (3) keberhasilan target jumlah peserta pelatihan.

Kata Kunci: Seminar, Penulisan, Makalah

Abstract

Indonesian has a very important role in social, national and state life because Indonesian is the most important communication tool to unite the nation. Indonesian language proficiency for students is reflected in the way of thinking, speaking, writing and behavior in using Indonesian. Therefore, Indonesian is included in the mandatory subjects in every department. Writing skills are skills that every student must have.

The mechanism for implementing activities in general is in the form of planning/preparation, implementation, observation and evaluation, and reflection. The results of PKM activities generally include several components as follows: (1) achievement of training objectives, (2) participants' ability to understand the systematics of writing papers, and (3) success in the target number of training participants.

Keyword: Seminars, Writing, Papers





PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara karena bahasa Indonesia adalah alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan bangsa. Oleh karena itu, bahasa merupakan alat pengungkapan diri baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia sangat diperlukan didalam dunia pendidikan dan pengajaran. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan proses belajar mengajar. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar mahasiswa mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar baik secara lisan atau media tulis. Menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Artinya untuk menghasilkan tulisan yang baik umumnya orang melakukan berkali-kali. Dalam hal ini, menulis melibatkan tiga tahapan, yaitu: (1) tahap prapenulisan, (2) tahap penulisan, (3) tahap pascapenulisan (Tenriana, 2020).

Kemahiran berbahasa Indonesia bagi mahasiswa tercermin dalam tata pikir, tata ucap, tata tulis, dan tata laku dalam menggunakan bahasa Indonesia (Nasucha, 2017:1). Oleh karena itu, bahasa Indonesia termasuk dalam mata kuliah wajib dalam setiap jurusan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Melalui tulisan mahasiswa dapat mengungkapkan gagasan atau pemikiran yang dimiliki. Setiap insan akademik dituntut untuk mampu menulis karya ilmiah. Penulisan karya ilmiah sangat penting bagi mahasiswa. Mahasiswa melaksanakan kegiatan atau penerapan keterampilan menulis dalam seluruh proses pembelajarannya selama di perguruan tinggi. Adapun jenis karya ilmiah yang terdapat dalam dunia perguruan tinggi antara lain makalah. Makalah adalah salah satu jenis karya tulis ilmiah yang membahas suatu permasalahan tertentu sebagai hasil kajian pustaka atau kajian lapangan (Danim, 2010: 45). Makalah disusun untuk memenuhi tugas-tugas mata kuliah tertentu atau memberikan saran pemecahan tentang masalah tertentu secara ilmiah. Makalah biasanya disajikan dalam pertemuan ilmiah, misalnya seminar atau lokakarya.

Seminar pelatihan penulisan makalah ini memberikan manfaat yang signifikan bagi para peserta, antara lain Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis makalah ilmiah yang berkualitas; Meningkatkan kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan yang terkait dengan penulisan makalah; Meningkatkan peluang untuk meraih prestasi dalam berbagai lomba ilmiah; Meningkatkan kemampuan komunikasi dan presentasi ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa FKIP Unpacti ditemukan permasalahan bahwa masih banyak mahasiswa yang kemampuan menulisnya masih rendah. Keadaan ini disebabkan oleh kurangnya motivasi dan minat dalam menulis. Oleh karena itu, pelatihan penulisan karya ilmiah dalam hal ini penulisan makalah perlu dilakukan untuk memberikan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa mahasiswa agar dapat menghasilkan karya tulis yang lebih baik.





METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penulis menggambarkan penulisan makalah yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan sumber informasi lainnya.

Kegiatan seminar pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik. Pendekatan ini dipilih untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis dan interaktif, di mana peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan penyusunan karya tulis ilmiah yakni penyusunan makalah ini berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan dengan tatap muka menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dilanjutkan dengan latihan/praktek tulisan. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan, mulai dari pembukaan dan pengenalan penyusunan makalah, bentuk dan sistematikanya kemudian dilanjutkan dengan materi berupa praktik bagaimana menemukan ide penulisan makalah sampai menyusun menjadi makalah yang sistematis dan dilanjutkan dengan membahas masing-masing karya peserta.

Materi seminar yang disampaikan meliputi Pengertian dan Tujuan Makalah Ilmiah: Peserta dibekali dengan pemahaman yang komprehensif tentang definisi makalah ilmiah, tujuan penulisan, dan peran pentingnya dalam dunia akademis; Struktur Makalah Ilmiah: Struktur makalah ilmiah dibahas secara detail, mulai dari bagian awal (sampul, halaman judul, abstrak, daftar isi), bagian inti (pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan), hingga bagian akhir (kesimpulan, saran, daftar pustaka); Format Penulisan Makalah Ilmiah: Peserta diajarkan tentang format penulisan makalah yang sesuai dengan standar yang berlaku, termasuk pengaturan spasi, penggunaan font, dan penomoran halaman; Gaya Penulisan Makalah Ilmiah: Berbagai gaya penulisan makalah yang umum digunakan, seperti APA, MLA, dan Chicago, dibahas dan dipraktikkan oleh peserta; Etika Penulisan Ilmiah: Pentingnya etika dalam penulisan ilmiah ditekankan kepada peserta, termasuk menghindari plagiarisme, sitasi sumber yang tepat, dan menjaga objektivitas dalam penyajian data dan analisis.

Peserta kegiatan tidak dibatasi jumlahnya sehingga banyak yang hadir dikarenakan peserta dilatih lebih fokus mengenai tema-tema pendidikan agar memaksimalkan keterampilan menulis makalah mahasiswa FKIP.





Gambar 3.1. Penyampaian materi penulisan makalah

Praktik Menulis Makalah untuk memperdalam pemahaman dan mengasah keterampilan peserta, sesi praktik penulisan makalah dialokasikan dalam kegiatan seminar. Peserta diberikan panduan untuk menyusun makalah sederhana dengan menerapkan materi yang telah dipelajari. Sesi ini juga menjadi kesempatan bagi peserta untuk bertukar ide dan mendapatkan masukan dari narasumber dan sesama peserta



Gambar 3.2. Membahas masing-masing karya peserta

Hasil seminar menunjukkan bahwa peserta secara aktif terlibat dalam sesi ceramah, diskusi, dan praktik. Antusiasme dan partisipasi mereka menunjukkan tingginya minat dan kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan menulis makalah ilmiah. Evaluasi yang dilakukan melalui kuis dan umpan balik dari peserta



menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan mereka dalam berbagai aspek penulisan makalah.

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Ketercapaian tujuan pelatihan.
2. Kemampuan peserta dalam memahami sistematika penulisan makalah.
3. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan.

Target tujuan pelatihan dalam perencanaannya adalah peserta mampu menyusun makalah, yakni menentukan tema dan judul, mengumpulkan bahan referensi, menambahkan kutipan, dan mampu menyusun makalah dengan struktur yang baik dan benar. Dalam penyelenggaraannya, peserta ternyata membutuhkan waktu tidak sebentar dalam mencari ide dan referensi terkait ide untuk dituliskan dalam makalah. Sehingga dalam pelatihan target minimal mendapatkan ide yang dituangkan dalam judul dan tema dapat dilaksanakan. Kemampuan peserta dalam menguasai materi cukup baik dan beraneka macam.

KESIMPULAN

Seminar pelatihan penulisan makalah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menulis makalah ilmiah. Hal ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dan dalam mengikuti berbagai lomba ilmiah. Seminar pelatihan penulisan makalah perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa mahasiswa selalu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan terbaru dalam bidang penulisan ilmiah. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan dan bimbingan kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan seminar pelatihan.

REFERENSI

- Abidin, Yunus, dkk (2018). *Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, S. (2010) *Karya Tulis Inovatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasucha, Yakub. (2017) *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Tenriana, N. (2020). Penerapan Metode Penugasan atau Resitasi dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Makassar. *Edumaspuil: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 440-448.

